

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Astronomi merupakan cabang ilmu alam yang mempelajari mengenai benda-benda langit (bintang, planet, komet dan lain-lain), serta fenomena-fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer Bumi. Ilmu ini merupakan hasil pengembangan dari ilmu-ilmu yang ada di Agama Islam berkaitan dengan ibadah. Dalam penelitian ini, fenomena benda langit juga memengaruhi dalam pelaksanaan ibadah adalah fenomena yang terjadi pada matahari.

Matahari merupakan salah satu bintang dalam tata surya yang termasuk kedalam Galaksi Bima Sakti. Matahari merupakan benda langit yang mempunyai sistem peredaran yang teratur dan di kelilingi oleh planet-planet, salah satunya adalah bumi. Dalam sistem peredaran matahari terdapat gerak revolusi dan rotasi matahari serta ada pula yang dinamakan deklinasi matahari atau pergeseran matahari.

Deklinasi matahari atau jarak matahari dengan ekuator langit setiap waktu berubah sedikit demi sedikit dari -23,5 sampai 23,5 ataupun sebaliknya. Jika di ekuator deklinasi matahari bernilai 0, maka di titik utara bernilai positif dan di titik selatan bernilai negatif. Dalam satu tahun deklinasi matahari akan mengalami perubahan pada bulan-bulan tertentu yaitu sekitar bulan Maret dan April. Fenomena Deklinasi matahari ini juga

dapat mempengaruhi segala hal yang ada di bumi, salah satunya permasalahan ibadah salat dan waktu pelaksanaannya.

Salat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah SWT yang perintahnya langsung diterima oleh Rasulullah saw, pada malam Isra' Miraj dan telah ditentukan waktunya dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Salat yang diwajibkan dalam sehari adalah lima waktu. Hal ini dijelaskan pada surah An-Nisa (4) ayat 103.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْثُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu atau wajib yang ditentukan waktunya atas orang – orang yang beriman”.

Salat fardhu dalam waktu pelaksanaannya belum di tentukan secara rinci di dalam Al-Qur'an dan hadits, hanya dijelaskan dengan isyarat-isyarat umum. Maka dalam penentuan waktu salat maka dibutuhkan ilmu astronomi atau falak untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi cuaca atau iklim pada tempat tertentu, kemudian diaplikasikan ke dalam rumus-rumus yang ada pada ilmu astronomi. Kalau tidak menggunakan ilmu tersebut maka akan mengalami kesulitan dalam penentuan awal waktu salat seperti pada waktu salat zuhur. Salat zuhur merupakan salat yang awal waktu pelaksanaannya sejak matahari tergelincir. Tetapi melihat posisi tempat yang berbeda-beda akan lebih sulit untuk menentukannya tanpa mengetahui ilmu astronomi.

Pendidikan Agama Islam hal di atas cukup dibutuhkan karena berkaitan dengan ibadah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam beribadah bukan hanya memerlukan ilmu-ilmu agama Islam saja tetapi juga

ilmu yang lainnya seperti ilmu astronomi, matematika, ekonomi dan lain-lainnya.

Penelitian ini berlokasi di masjid Darul Falah desa Danaraja, kecamatan Purwanegara, kabupaten Banjarnegara. Masjid tersebut dipilih karena mempunyai nilai strategis dan sudah pernah menjadi tempat untuk praktek dalam perhitungan waktu salat dan arah kiblat pada waktu pembelajaran ilmu falak atau astronomi pada program mata kuliah kader di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu, masjid Darul Falah merupakan pusat kegiatan masyarakat sekitar seperti pengajian orang tua dan remaja, TPQ, pelaksanaan salat Jum'at dan lain-lain. Masjid Darul Falah sebelumnya menggunakan jadwal waktu salat yang tidak sesuai dengan lokasi tempat dimana masih mengikuti jadwal waktu salat kota Banjarnegara yang berjarak 18 KM dari masjid. Tetapi setelah mengikuti kalender Muhammadiyah maka jadwal waktu salat sudah sesuai dengan lokasi tempat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perhitungan awal waktu salat Zuhur di masjid Darul Falah desa Danaraja, kecamatan Purwanegara, kabupaten Banjarnegara?

2. Apa Implikasi dari adanya perhitungan awal waktu salat zuhur di masjid Darul Falah desa Danaraja, kecamatan Purwanegara, kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara perhitungan awal waktu salat Zuhur di masjid Darul Falah desa Danaraja, kecamatan Purwanegara, kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui implikasi dari perhitungan awal waktu salat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.★

1. Secara Teoritis
Guna menambah khazanah dan memberikan informasi serta sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu falak sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang masalah yang sama yaitu fenomena deklinasi matahari dan waktu salat.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi responden atau masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi mengenai ibadah yaitu penentuan awal waktu salat zuhur dilihat dari adanya fenomena deklinasi matahari serta apa implikasi dari fenomena tersebut terhadap kegiatan pelaksanaan ibadah.

b. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh deklinasi matahari terhadap penentuan awal waktu salat zuhur dan implikasinya dalam hal ibadah.
- 2) Merupakan pengalaman berharga untuk meningkatkan pengetahuan peneliti.

